BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai prosedur pemeriksaan kas oleh Auditor Internal pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia Bandung yaitu:

Prosedur pemeriksaan kas oleh Auditor Internal pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia telah dilaksanakan dengan baik, karena telah sesuai dengan Peraturan BPK Republik Indonesia No 1 tahun 2007, hal ini terlihat pada prosedur pelaksanaan audit kas yaitu diantaranya, tutup buku kas, adakan *cash opname*, lalu bandingkan saldo *cash opname* dengan saldo buku, setelah itu dibuat berita acara pemeriksaan kas, cek angka neraca dengan saldo yang ada di buku besar sampai dengan tahap akhir yaitu membuat kesimpulan dan pendapat hasil audit kas. Dan pada Pedoman Pemeriksaan Keuangan Satuan Pengawasan Intern No 468/2001, terlihat pada dilaksanakannya perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, monitoring tindak lanjut. Didalam tahap pelaksanaan audit terdapat prosedur audit kas yaitu dengan mengadakan prosedur audit substantif, dengan di dukung pengendalian intern yang kurang atas kas oleh perusahaan sehingga terjadi *lapping*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis mengajukan saran diantaranya yaitu;

Dalam melaksanakan prosedur audit kas oleh Auditor Internal pada PT INTI secara umum dilaksanakan dengan baik, sehingga penulis hanya memberikan saran hendaknya dalam pelaksanaan prosedur audit kas tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas auditor, dan dapat dipertahankan juga lebih ditingkatkan lagi untuk memaksimalkan dalam pelaksanaan prosedur pemeriksaan kas, dan Pengendalian intern atas kaspun harus ditingkatkan dan dilakukan pemisahan pemegang pengeluaran serta penerimaan kas harus dipisah, agar tidak terjadi *lapping*.